

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Dalam karya ilmiah ini penulis memaparkan asuhan keperawatan yang sudah diberikan pada kedua pasien kelolaan dengan diagnosa medis Pneumonia yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2021 dan 18 Mei 2021 di Ruang IGD RSUD Sanjiwani Gianyar.

A. Pengkajian

Data keperawatan yang didapatkan pada kedua pasien kelolaan terdapat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1
Data Keperawatan Kasus I dan II : Pasien dengan Pneumonia
di IGD RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Pasien Ny S		Pasien Tn D	
1		2	
Identitas klien			
Nama pasien	Ny. S	Nama pasien	Tn D
Usia	78 Tahun	Usia	65 Tahun
Jenis kelamin	Perempuan	Jenis kelamin	Laki-laki
Pekerjaan	Petani	Pekerjaan	Petani
Agama	Hindu	Agama	Hindu
Pendidikan	SD	Pendidikan	SD
Tanggal MRS	07 Mei 2021	Tanggal MRS	18 Mei 2021
Keluhan	Batuk disertai sesak, tidak mampu batuk efektif, sulit mengeluarkan dahak, terdapat bunyi nafas tambahan ronchi, frekuensi pernafasan meningkat	Batuk disertai sesak, tidak mampu batuk efektif, sulit mengeluarkan dahak, terdapat bunyi nafas tambahan ronchi, frekuensi pernafasan meningkat	
Diagnose Medis	Pneumonia	Pneumonia	

Riwayat kesehatan	Riwayat Kesehatan Dahulu Keluarga pasien mengatakan pasien tidak mempunyai riwayat sesak dan batuk yang dialami saat ini	Riwayat kesehatan dahulu Keluarga mengatakan pasien sempat dirawat di rumah sakit swasta ± 1 tahun lalu dengan keluhan sesak dan batuk seperti yang dialami saat ini.
Pemeriksaan tanda-tanda vital	Tekanan darah : 140/80 mmhg, suhu 36 x/menit respirasi 24x/menit, nadi 77x/menit, Spo2 96x/menit	Tekanan darah : 130/90, suhu 36 °C, respirasi 26x/menit, nadi 80x/menit, Spo2 94x/menit
Pemeriksaan penunjang	Radiologi ; Terlampir Tanggal 07/05/2021 Pemeriksaan thorak AP Cor : Besar dan bentuk normal Pulmo : tampak infiltrate di lapang paru kanan Sinus pherenicocostalis kanan kiri tajam Hemidiaphragma kanan kiri normal Tulang-tulang tampak intak Kesan Pneumonia	Radiologi ; Terlampir Pemeriksaan thorak AP Cor : Besar dan bentuk kesan normal - Pulmo : Tampak hiperaerated paru pada kedua paru, tampak infiltrat pada paracardial kanan Sinus pleura kanan dan kiri tajam Diafragma kanan kiri mendatar Tulang-tulang tidak tampak kelainan Kesan Pneumonia
	Laboratorium Tanggal 07/05/2021 Leukosit (WBC : 14,1	Laboratorium Tanggal 18/05/2021 Leukosit (WBC : 18,5
Terapi Dokter	1. IVFD NaCl 0,9 % 2. Oksigen nasal canul 3 lpm 3. nebulizer setiap 8 jam 4. ondacentron 2 x 8 mg 5. Captopril 25 mg tiap 8 ja 6. Levofloxacin 1 x 750 mg	1. IVFD NaCl 0,9 % 2. Oksigen simple mask 6 lpm 3. nebulizer setiap 8 jam 4. Levofloxacin 1 x 750 mg 5. ranitidine 3 x 50 mg
Data focus	Subyektif Pasien mengatakan sesak, batuk sejak 4 hari yang lalu dan sulit untuk mengeluarkan dahak Obyektif : Tidak mampu batuk secara efektif, terdengar suara nafas tambahan ronchi, pasien nampak sulit mengeluarkan dahaknya, frekuensi pernafasan meningkat 24x/menit, SpO2 ; 96x/menit	Subyektif pasien mengatakan sesak, batuk sejak 1 minggu yang lalu dan dahaknya terasa sangat kental dan sulit di keluarkan Obyektif : Gelisah, tidak mampu batuk secara efektif, terdengar suara nafas tambahan ronchi, sulit mengeluarkan dahaknya, frekuensi pernafasan meningkat 26x/menit, SpO2 ; 94x/menit

B. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan masalah keperawatan diatas maka dapat dirumuskan diagnose keperawatan untuk pasien I dan pasien 2 terdapat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2
Analisa Data Pasien I Dan II : Pasien Dengan Pneumonia di IGD
RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

Data focus	Etiologi	Masalah keperawatan
1	2	3
Pasien I (Ny S) Subyektif Pasien mengatakan sesak, batuk sejak 4 hari yang lalu dan sulit untuk mengeluarkan dahak Obyektif : Tidak mampu batuk secara efektif, terdengar suara nafas tambahan ronchi, pasien nampak sulit mengeluarkan dahaknya, frekuensi pernafasan meningkat 24x/menit, SpO2 ; 96x/menit	Sekresi yang tertahan	Bersihkan jalan nafas tidak efektif
Pasien II (Tn D) Subyektif pasien mengatakan sesak, batuk sejak 1 minggu yang lalu dan dahaknya terasa sangat kental dan sulit di keluarkan Obyektif : Gelisah, tidak mampu batuk secara efektif, terdengar suara nafas tambahan ronchi, sulit mengeluarkan dahaknya, frekuensi pernafasan meningkat 26x/menit, SpO2 ; 94x/menit	Sekresi yang tertahan	Bersihkan jalan nafas tidak efektif

Berdasarkan analisa data maka dapat dirumukaan diagnosis keperawatan pada kasus kelolaan yang mencakup komponen masalah, faktor penyebab dan tanda gejala yang muncul seperti pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3
Diagnosis Keperawatan Kasus I dan II : Pasien dengan Pneumonia di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

Pasien I (Ny S)	Pasien II (Tn D)
1	2
Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan skresi yang tertahan dibuktikan dengan pasien mengeluh dadanya terasa sedikit sesak pasien mengeluh batuk, sulit untuk mengeluarkan dahak , tidak mampu batuk secara efektif, terdengar suara nafas tambahan ronchi, frekuensi pernafasan meningkat 24x/menit dan SpO2 96 %	Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan skresi yang tertahan dibuktikan dengan dada terasa sesak , batuk dahaknya terasa sangat kental dan sulit di keluarkan, gelisah, tidak mampu batuk secara efektif, terdengar suara nafas tambahan ronchi, frekuensi pernafasan meningkat 26x/menit dan SpO2 94 %

C. Perencanaan Keperawatan

Berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien kelolaan, maka ditetapkan perencanaan keperawatan seperti pada tabel 4 di bawah ini

Tabel 4
Intervensi Keperawatan Kasus I dan II : Pasien dengan Pneumonia di
IGD RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

Pasien	Hari/ Tanggal	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi
1	2	3	4
Pasien I (Ny S)	Jumat, 07 Mei 2021	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1 x 2 jam maka bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Produksi sputum menurun ✓ Mengi menurun ✓ Wheezing menurun ✓ Mekonium menurun ✓ Dispnea menurun ✓ Ortopnea menurn ✓ Tidak sulit bicara ✓ Sianosis menurun ✓ Gelisah menurun ✓ Frekuensi napas membaik ✓ Pola nafas membaik 	Latihan Btuk efektif Observasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Identifikasi kemampuan batuk ✓ Monitor adanya retensi sputum Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> ✓ Atur posisi semi-fowler atau fowler ✓ Pasang pernak dan bengkok letakan di pangkuan pasien ✓ Buang secret pada tempat sputum Edukasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif ✓ Anjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selam 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selam 5 detik ✓ Anjurkan mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali ✓ Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3 Kolaborasi

			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kolaborasi pemberian Terapi nebulizer
Pasien II (Tn D)	Selasa, 18 Mei 2021	<p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1 x 2 jam maka bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Produksi sputum menurun ✓ Mengi menurun ✓ Wheezing menurun ✓ Mekonium menurun ✓ Dispnea menurun ✓ Ortopnea menurun ✓ Tidak sulit bicara ✓ Sianosis menurun ✓ Gelisah menurun ✓ Frekuensi napas membaik ✓ Pola nafas membaik 	<p>Latihan Btuk efektif (I. 04149)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Identifikasi kemampuan batuk ✓ Monitor adanya retensi sputum <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Atur posisi semi-fowler atau fowler ✓ Pasang pernak dan bengkok letakan di pangkuan pasien ✓ Buang secret pada tempat sputum <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif ✓ Anjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 5 detik ✓ Anjurkan mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali ✓ Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3 <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kolaborasi pemberian Terapi nebulizer

D. Implementasi

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana intervensi yang telah di tetapkan sebelumnya. Implementasi keperawatan pada Pasien I dilakukan pada hari Jumat tanggal 07 Mei 2021 mulai pukul 10.30 WITA sampai dengan 10.45 WITA di Ruang Triase RSUD Sanjiwani. Implementasi keperawatan pada Pasien II dilakukan pada hari Selasa tanggal 18 Mei 2021 mulai pukul 13.20 WITA sampai dengan 13.35 WITA di Ruang Triase RSUD Sanjiwani. Implementasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5
Implementasi Keperawatan Pemberian Latihan Batuk Efektif Kasus I dan II : Pasien dengan Pneumonia di UGD RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

Hari/ Tanggal / Jam	Implementasi	Evaluasi formatif
1	2	3
Pasien I (Ny. S) Jumat, 07 Mei 2021 Pukul 10.30 wita	- Memberikan edukasi tujuan dan prosedur pemberian latihan batuk efektif	S : Keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan mengenai tujuan dan prosedur pemberian batuk efektif O : Pasien dan keluarga nampak kooperatif
Pukul 10.45 wita	- Mengajarkan teknik melakukan batuk efektif - Atur posisi semi-fowler atau fowler - Pasang pernak dan bengkok letakan di pangkuan pasien - Buang secret pada tempat sputum - Anjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 5 detik - Anjurkan mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali	S: - Pasien mengatakan setuju dan bersedia mengikuti arahan yang diberikan - Pasien mengatakan sudah mampu mengeluarkan dahak O: - Pasien nampak kooperatif dan mampu mengikuti arahan yang telah diberikan - Pasien nampak mampu melakukan batuk efektif mengeluarkan dahaknya - Dahak yang keluar tampak berwarna putih kental dan jumlahnya masih sedikit

	- Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3	
Pasien II (Tn. D) Selasa, 18 Mei 2021 Pukul 13.20 wita	- Memberikan edukasi tujuan dan prosedur pemberian latihan batuk efektif	S : Keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan mengenai tujuan dan prosedur pemberian batuk efektif O : Pasien dan keluarga nampak kooperatif
Pukul 13.35 wita	- Mengajarkan teknik melakukan batuk efektif - Atur posisi semi-fowler atau fowler - Pasang pernak dan bengkok letakan di pangkuan pasien - Buang secret pada tempat sputum - Anjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 5 detik - Anjurkan mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali - Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3	S: - Pasien mengatakan setuju dan bersedia mengikuti arahan yang diberikan - Pasien mengatakan sudah mampu mengeluarkan dahak O: - Pasien nampak kooperatif dan mampu mengikuti arahan yang telah diberikan - Pasien nampak mampu melakukan batuk efektif mengeluarkan dahaknya - Dahak yang keluar tampak berwarna putih kental dan jumlahnya masih sedikit

E. Evaluasi Keperawatan

1. Evaluasi sumatif

Hasil evaluasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan setelah diberikan intervensi keperawatan dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini ;

Tabel 6
Evaluasi intervensi pemberian latihan batuk efektif Kasus I dan II :
Pasien dengan Pneumonia di UGD RSUD Sanjiwani Gianyar
Tahun 2021

Pasien I (Ny S)	Pasien II (Tn D)
<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sudah mampu mengeluarkan dahak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien nampak kooperatif dan mampu mengikuti arahan yang telah diberikan - Pasien nampak mampu melakukan batuk efektif mengeluarkan dahaknya - Dahak yang keluar tampak berwarna putih kental dan jumlahnya masih sedikit <p>A :</p> <p>Bersihan jalan nafas tidak efektif (teratasi sebagian)</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kemampuan batuk - Memonitor warna dan - jumlah sputum yang dikeluarkan - Menganjurkan pasien untuk terus melakukan batuk efektif seperti yang telah dijelaskan sebelumnya 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sudah mampu mengeluarkan dahak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien nampak kooperatif dan mampu mengikuti arahan yang telah diberikan - Pasien nampak mampu melakukan batuk efektif untuk mengeluarkan dahaknya - Dahak yang keluar tampak berwarna putih kental dan jumlahnya masih sedikit <p>A :</p> <p>Bersihan jalan nafas tidak efektif (teratasi sebagian)</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kemampuan batuk - Memonitor warna dan - jumlah sputum yang dikeluarkan - Menganjurkan pasien untuk terus melakukan batuk efektif seperti yang telah dijelaskan sebelumnya